



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 9812-9826

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Financial Management Behavior Melalui Financial Attitude, Financial Knowledge dan Locus Of Control (Studi Pada Mahasiswa)

Dhea Safitri^{1✉}, Achmad Fauzi², Mardi³

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Email: dheasafitri70@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara financial attitude, financial knowledge dan locus of control terhadap financial management behavior pada mahasiswa program studi S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan menggunakan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah 133 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling sehingga sampel berjumlah 100 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara parsial menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara financial attitude dengan financial management behavior, variabel financial knowledge memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap financial management behavior, variabel locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial management behavior. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa financial attitude, financial knowledge dan locus of control berpengaruh terhadap financial management behavior. Besarnya pengaruh variabel financial attitude, financial knowledge dan locus of control terhadap financial management behavior adalah sebesar 33%, sedangkan sisanya sebesar 67% dapat dideskripsikan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: *Locus of Control, Pengetahuan Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan, Sikap Keuangan.*

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence between financial attitude, financial knowledge and locus of control on financial management behavior in students of the Bachelor of Economics Study Program, Jakarta State University, using a survey method. The population in this study were 133 students of Economic Education at Jakarta State University. The sampling technique uses proportional random sampling so that the sample is 100 students. The data analysis technique

used is multiple regression analysis. Based on the results of the research that partially shows that there is a positive and significant influence between financial attitude and financial management behavior, the financial knowledge variable has a positive and significant influence on financial management behavior, the locus of control variable has a positive and significant effect on financial management behavior. While simultaneously showing that financial attitude, financial knowledge and locus of control influence financial management behavior. The magnitude of the influence of financial attitude, financial knowledge and locus of control variables on financial management behavior is 33%, while the remaining 67% can be described by other variables not examined by researchers.

Keyword: *Financial Attitude, Financial Knowledge, Financial Management Behavior, Locus of Control.*

PENDAHULUAN

Tujuan seseorang tercermin pada nilai individu tersebut. Nilai yang dimaksud adalah menyangkut pada keyakinan pribadi terkait apa yang dianggap penting, layak dan dibutuhkan (Pankow, 2003). Perilaku keuangan seseorang tercermin dari sikap individu yang bertanggungjawab, hal ini akan menghasilkan suatu arus keuangan yang baik bagi individu tersebut maupun keluarga atau orang sekitarnya. Apabila perilaku keuangan mengarah pada kegiatan konsumtif, hal ini akan menimbulkan efek pada perilaku keuangan yang tidak bertanggungjawab. Contoh dari perilaku tidak bertanggungjawab tersebut adalah individu tersebut minim melakukan kegiatan keuangan seperti menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan pengelolaan anggaran untuk masa depan (Herdjiono et al., 2016).

Berdasarkan hasil riset The Conference Board® bekerja sama dengan (Nielsen Company Indonesia, 2020), menyatakan bahwa pada kuartal pertama 2020 Indonesia masih menduduki peringkat 4 di dunia dalam hal Keyakinan Konsumen dengan indeks sebesar 127, dengan negara negara di peringkat atasnya yaitu India, Pakistan dan Filipina, yang nilainya masing – masing 140, 129, dan 128. Apabila dibandingkan dengan kuartal terakhir 2019, pada kuartal pertama 2020 Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia mengalami peningkatan sebesar 4 poin, dari 123 menjadi 127. Optimisme mengenai Kondisi Keuangan Pribadi sedikit meningkat (+1 poin persentase) dari 77 menjadi 78, dan Keinginan Berbelanja tetap stabil di Indeks 60. Survei ini juga menemukan bahwa pada kuartal pertama 2020 konsumen Indonesia secara signifikan mengurangi pengeluaran dana cadangan mereka untuk Investasi Saham/Reksadana (34%), menurun 12 persen dari kuartal sebelumnya yang sebesar 46 persen. Artinya, terjadi suatu penurunan kegiatan ekonomi dalam hal berinvestasi pada masyarakat Indonesia.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2019), besar indeks literasi keuangan sudah mencapai 38,03 persen dan untuk indeks inklusi keuangan sebesar 76,19 persen. Hasil tersebut meningkat apabila

dibandingkan dengan hasil survei OJK tahun 2016 yaitu besaran indeks literasi keuangan yaitu 29,7 persen dan indeks inklusi keuangan 67,8 persen. Hal ini berarti sudah terjadi peningkatan pemahaman terkait dengan literasi keuangan pada masyarakat dalam 3 tahun terakhir yaitu sebesar 8,33 persen, serta terjadi peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang mana merupakan bentuk dari inklusi keuangan sebesar 8,39 persen. Meskipun begitu, pencapaian literasi dan inklusi keuangan Indonesia masih di bawah negara tetangga khususnya pada lingkup negara ASEAN. Inklusi keuangan Singapura sudah tembus 98 persen, Malaysia 85 persen, dan Thailand 82 persen. Artinya, bahwa tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara - negara ASEAN, terutama Singapura dan Malaysia.

Mahasiswa merupakan salah satu komponen dalam masyarakat yang cukup berpengaruh besar terhadap perekonomian negara dikarenakan figure mahasiswa kedepannya akan melanjutkan dirinya ke jenjang karir dunia kerja dan dituntut untuk mampu mengatasi masalah keuangan mereka. Namun fenomena nyata yang sering kali terjadi adalah mahasiswa malah tidak mencerminkan sosok yang memiliki pendidikan tinggi. Hal ini terlihat dari tidak adanya penyusunan skala prioritas dalam menjalankan kegiatan ekonominya (Khairani & Alfarisi, 2019).

Mahasiswa dengan usia berkisar antara 20 – 30 tahun sedang berada pada masa harus membuat suatu landasan keuangannya sendiri dan financial habit. Masa ini merupakan masa peralihan yang terjadi dari sebelumnya pengelolaan keuangan diatur oleh orang tua kemudian harus mengelola keuangan pribadinya sendiri. Dikarenakan masih dalam tahap peralihan dan penyesuaian maka mahasiswa akan mendapati beberapa kesulitan atau permasalahan dalam mengelola keuangan pribadi. Permasalahan keuangan tersebut biasanya disebabkan karena belum mempunyai pendapatan yang didapatkan sendiri, pemasukan hanya diberikan orang tua atau beasiswa, dan cadangan dana yang terbatas untuk digunakan setiap bulannya (Asih & Khafid, 2020).

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori mengenai sikap seseorang yang direncanakan (Ajzen, 1991). Dalam melakukan suatu perilaku, individu selalu mempunyai tujuan atau niat. Niat dari setiap individu mengenai behavior dipengaruhi oleh tiga aspek yaitu : attitude, norma subjektif atau persepsi terkait kontrol behavior. Financial management behavior muncul karena dampak dari besarnya keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah & Iramani, 2013). Financial management behavior adalah merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi arus kas seseorang berdasarkan pada posisi keuangan pribadi mereka untuk memenuhi tujuan keuangan pribadi orang tersebut (Xiao & Kumar, 2023).

Menurut (Halim & Setyawan, 2021) Perilaku perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian diperlukan dalam mencapai kesejahteraan keuangan agar terhindar dari perilaku konsumtif. Hal ini mendorong individu untuk berperilaku konservatif untuk menggunakan dan mengkonsumsi suatu barang atau jasa, perilaku ini yang biasa disebut financial management behavior. (Mien & Thao, 2015) menyatakan bahwa financial management behavior dianggap sebagai salah satu konsep kunci dalam financial discipline, hal ini dikarenakan financial management behavior berkaitan dengan efektivitas pengelolaan dana. Melalui pengelolaan keuangan yang baik seseorang akan terhindar dari kesulitan keuangan. Untuk menghindari kesulitan keuangan maka diperlukan kecerdasan dalam pengelolaan keuangan, dalam hal ini misalnya adalah menyaring informasi yang dibutuhkan untuk pengelolaan keuangan agar dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraannya (Dwiastanti, 2017).

Sementara itu, financial attitude berperan penting dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan individu dalam aspek keuangan terletak pada sikap sebagai kecenderungan psikologis ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang di rekomendasikan dengan berbagai tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan (Agustina & Mardiana, 2020). Keberadaan financial attitude memiliki peran yang penting terhadap financial behavior. Hal ini dikarenakan jika seseorang dengan memiliki sikap keuangan yang baik akan membantunya dalam pembuatan keputusan keuangan yang benar dan menghasilkan suatu pengelolaan keuangan yang baik (Budhiandriani & Rosyadah, 2020). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2020), mengungkapkan bahwa generasi milenial dengan financial attitude yang baik menunjukkan perilaku keuangan yang baik dalam hal membuat keputusan keuangan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah generasi milenial pada provinsi Jawa Barat. Penelitian yang dilakukan oleh (Qamar et al., 2016), mengungkapkan bahwa financial attitude memiliki pengaruh positif signifikan terhadap financial management behaviour pada 500 responden yang berasal dari University Lahore. Sedangkan dalam penelitian (Rizkiawati & Asandimitra, 2018), menyatakan bahwa financial attitude tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap financial management behavior pada masyarakat Surabaya. Menurut (Furnham, 2014) indikator dari financial attitude adalah Obsession, Power/Spending, Retention, Security/Conservative, Inadequate, dan Effort/Ability. Dalam penelitian ini peneliti mengukur financial attitude seseorang menggunakan indicator sebagai berikut : Security, Retention dan Power.

Berdasarkan penelitian (Loke, 2017), pentingnya bagi seseorang untuk memiliki pengetahuan keuangan, tujuannya agar dapat membantu dalam mengelola keuangannya secara optimal. Menurut (Atina, 2021), Pengetahuan Keuangan mencakup pengetahuan

yang terkait dengan masalah keuangan, seperti pengenalan mengenai lembaga jasa keuangan, apa saja produk dan jasa keuangan, fitur – fitur yang melekat pada produk dan jasa keuangan, manfaat dan risiko dari produk dan jasa keuangan, serta hak dan kewajiban sebagai konsumen pengguna jasa keuangan. Sedangkan menurut (Susan & Djajadikerta, 2017), dalam penelitiannya menyatakan seseorang yang tidak memiliki personal finance knowledge sebagai acuan, terutama bagi anak muda dapat dipastikan akan mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif. Dan menurut (Dewi et al., 2020), dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pengetahuan keuangan mencerminkan pemahaman individu tentang masalah keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan suatu dasar yang membantu individu dalam mengambil keputusan dan membangun perilaku keuangan yang baik. Menurut (Normawati et al., 2021), indikator dari financial knowledge adalah Knowledge on Basic Concept of Money, Knowledge on Purchasing Power, Knowledge on Personal Financial Management, Knowledge on Saving and Investment, Knowledge on Loan, dan Knowledge on Protection. Penelitian yang dilakukan oleh (Fessler et al., 2019), menyatakan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara financial knowledge dengan financial management behavior dengan responden sebanyak 200 masyarakat Austria. Namun dalam penelitian (Harianto & Isbanah, 2021), menyebutkan bahwa financial knowledge tidak berpengaruh pada financial management behaviour pada 220 responden masyarakat kota Sidoarjo.

Selain variabel financial attitude dan financial knowledge terdapat juga variable lainnya yaitu locus of control. Locus of control merupakan suatu konsep tentang bagaimana seseorang individu dapat mengendalikan nasibnya sendiri (Robbins & Judge, 2008). Locus of control adalah suatu cara dimana individu memiliki tanggung jawab terhadap kegiatan yang terjadi di dalam kontrol atau di luar kontrol dirinya (Novianti et al., 2016). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Grable et al., 2009) menyatakan bahwa financial knowledge dan locus of control memiliki peran yang penting dalam rangka pembentukan financial management behavior. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hampson et al., 2021), locus of control memiliki pengaruh positif signifikan terhadap financial management behavior pada 1150 responden dari masyarakat US, namun dalam penelitian (Arsytania & Zaniarti, 2023), menyatakan bahwa locus of control tidak memiliki pengaruh terhadap financial management behavior pada 240 mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Kristen Maranatha.

Dalam penerapan financial management behavior terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi mahasiswa yang akan menjadi faktor utama dalam penelitian ini yaitu diantaranya financial attitude, financial knowledge dan locus of control. Menurut (Rotter,

1966) locus of control merupakan tindakan penguatan untuk memperkuat harapan bahwa perilaku atau peristiwa tertentu akan diikuti oleh penguatan di masa depan. Menurut (Nicolini & Cude, 2021), locus of control adalah mengukur sejauh mana individu bisa mengendalikan kemampuannya untuk mencapai hasil keuangan dengan masa depan yang baik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Arifin et al., 2018), indicator yang dapat digunakan untuk mengukur locus of control adalah Tekanan dari lingkungan sekitar, Kemampuan untuk melakukan apa saja yang ada dalam pikiran, Kemampuan untuk mengubah sesuatu yang penting dalam hidup, Kemampuan untuk melakukan sesuatu yang dapat mempengaruhi masa depan,

Faktor – faktor financial management behavior diambil atas pertimbangan dari beberapa penelitian terdahulu. Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan dari penelitian yang lainnya dalam mempertimbangkan faktor – faktor yang mempengaruhi financial management behavior yang dimana faktor–faktor tersebut akan dijadikan sebagai penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya terletak pada populasi dan sampel sebagai objek penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan responden dari mahasiswa S1 program studi Pendidikan Ekonomi pada Universitas Negeri Jakarta angkatan 2020. Dari hasil penelitian ini diharapkan kedepannya mampu memberikan manfaat dalam bentuk wawasan maupun pengetahuan bagi mahasiswa.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk meneliti mengenai pengaruh antara variable financial attitude, financial knowledge dan locus of control terhadap financial management behavior pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta program studi S1 Pendidikan Ekonomi 2020. Melalui penelitian ini diharapkan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana sikap, pengetahuan, dan persepsi kendali pribadi dapat memengaruhi cara mahasiswa mengatur dan mengelola keuangan mereka.

METODE PENELITIAN

Dari penjelasan deskripsi konseptual dan teori yang diuraikan dalam penelitian ini, peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara financial attitude terhadap financial management behavior
2. Terdapat pengaruh antara financial knowledge terhadap financial management behavior
3. Terdapat pengaruh antara lingkungan kerja terhadap financial management behavior
4. Terdapat pengaruh antara financial knowledge, financial attitude dan locus of control

terhadap financial management behavior

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei. Adapun variabel independent dalam penelitian ini adalah financial attitude, financial knowledge dan locus of control. Menurut (Sugiyono, 2016), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Sedangkan populasi terjangkau dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2020. Penelitian ini menggunakan probability sample yang menggunakan proportionate stratified random sampling.

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{133}{1+133(0,05)^2} = 99,8 = 100$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan

Penelitian ini menggunakan 4 variabel terdiri dari financial attitude (X1), financial knowledge (X2), locus of control (X3), dan financial management behavior (Y). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis pengumpulan data yang dikumpulkan menggunakan metode kuesioner. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Sumber data primer bisa langsung dikumpulkan kepada peneliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Financial Management Behavior

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti, beberapa statistic deskriptif variabel Y (financial management behavior) akan dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Y (Financial Management Behavior)

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Financial Management Behavior	100	49	61	110	8827	88.27	1.149	11.489	131.997
Valid N (listwise)	100								

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan data di atas, data statistik menunjukkan nilai tertinggi variabel Y sebesar 110 dan nilai terendah 61 dengan nilai rata-rata skor (mean) adalah 88,27. Standar deviasi (S) sebesar 11,489 dan varians (S²) sebesar 131,997.

Data Financial Attitude

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti, beberapa statistic deskriptif variabel X1 (financial attitude) akan dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel X1 (Financial Attitude)

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Financial Attitude	100	16	64	80	7179	71.79	.500	4.996	24.955
Valid N (listwise)	100								

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan data di atas, data statistik menunjukkan nilai tertinggi variabel X1 sebesar 80 dan nilai terendah 64 dengan nilai rata-rata skor (mean) adalah 71,79. Standar deviasi (S) sebesar 4,996 dan varians (S²) sebesar 24,955.

Data Financial Knowledge

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti, beberapa statistic deskriptif variabel X2 (financial knowledge) akan dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel X2 (Financial Knowledge)

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimu	Maximu	Sum	Mean	Std.	Std.	Variance
	Statisti	Statisti	m	m	Statisti	Statisti	Std.	Deviation	Statistic
	c	c	Statistic	Statistic	c	c	Error	Statistic	Statistic
Financial Knowledge	100	53	42	95	7583	75.83	1.046	10.457	109.355
Valid N (listwise)	100								

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan data di atas, data statistik menunjukkan nilai tertinggi variabel X2 sebesar 95 dan nilai terendah 42 dengan nilai rata-rata skor (mean) adalah 75,83. Standar deviasi (S) sebesar 10,4576 dan varians (S²) sebesar 109,355.

Data Locus Of Control

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti, beberapa statistic deskriptif variabel X3 (locus of control) akan dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel X3 (Locus Of Control)

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimu	Maximu	Sum	Mean	Std.	Std.	Variance
	Statisti	Statisti	m	m	Statisti	Statisti	Std.	Deviation	Statistic
	c	c	Statistic	Statistic	c	c	Error	Statistic	Statistic
Locus Of Control	100	39	51	90	6946	69.46	.969	9.694	93.968
Valid N (listwise)	100								

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan data di atas, data statistik menunjukkan nilai tertinggi variabel X3 sebesar 90 dan nilai terendah 51 dengan nilai rata-rata skor (mean) adalah 69,46. Standar deviasi (S)

sebesar 9,694 dan varians (S2) sebesar 93,968.

Uji Regresi Berganda

Peneliti melakukan uji regresi berganda guna untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara ketiga variabel independen terhadap variabel dependen secara mode linier. Berikut adalah uji regresi berganda dari penelitian ini :

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.225	16.484		.317	.752
	Financial Attitude	.406	.195	.177	2.086	.040
	Financial Knowledge	.423	.101	.385	4.180	.000
	Locus Of Control	.315	.110	.265	2.870	.005

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

Dari data diatas, dapat diketahui persamaan regresi berganda yang diperoleh sebagai berikut

$$\hat{Y} = 5,225 + 0,406X_1 + 0,423X_2 + 0,315X_3$$

Sehingga dapat diartikan jika variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja memiliki nilai 0, pemilihan karir sebagai akuntan memiliki nilai sebesar 5,225. Nilai koefisien (b1), koefisien (b2), dan koefisien (b3) yang bernilai positif mengandung makna bahwa apabila masing-masing koefisien tersebut mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai financial attitude juga akan naik, yang mana financial attitude akan meningkat 0,406 ketika koefisien (b1) bernilai 0,406. Kemudian untuk financial knowledge koefisien (b2) dengan angka 0,423 maka peningkatan financial management behavior yang terjadi adalah sebesar 0,423. Kemudian untuk koefisien (b3) dengan angka 0,315 maka locus of control yang terjadi sebesar 0,315.

Uji Normalitas

Hasil dari perhitungan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Sminov dengan program IBM SPSS versi 25 dapat disimpulkan bahwa keempat variabel berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,200.

Tingkat signifikansi tersebut melebihi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari keempat variabel berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

Uji Linearitas

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan uji linearitas dengan melihat hasil output pada tabel ANOVA dalam program statistik IBM SPSS versi 25. Hasil pengujian didapatkan signifikansi yang diperoleh dari financial attitude dengan financial management behavior adalah sebesar $0,347 > 0,05$. Financial knowledge dengan financial management behavior adalah sebesar $0,091 > 0,05$. Locus of control dengan financial management behavior adalah sebesar $0,858 > 0,05$.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25. Berikut hasil pengujian hipotesis pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.225	16.484		.317	.752
	Financial Attitude	.406	.195	.177	2.086	.040
	Financial Knowledge	.423	.101	.385	4.180	.000
	Locus Of Control	.315	.110	.265	2.870	.005

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

Dari hasil uji t diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara financial attitude (X1) terhadap financial management behavior (Y). Hal ini dapat dilihat bahwa Thitung yang didapatkan sebesar $2,086 > T_{tabel}$ sebesar $1,9850$ yang didapatkan dari tabel uji T dengan melihat taraf signifikansi $0,05$ dan degree of freedom (df) = $n-k-1$ atau $100-3-1 = 96$. Kemudian, untuk variabel financial knowledge (X2) dari hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel financial knowledge (X2) terhadap financial management behavior (Y). Hal ini dapat dilihat Thitung yang didapatkan sebesar $4,180 > T_{tabel}$ sebesar $1,9850$ yang didapatkan pada tabel uji T dengan taraf signifikansi $0,05$ dan degree of freedom (df) = $n-k-1$ atau $100-3-1 = 96$.

Dan untuk variabel locus of control (X3) dari hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel locus of control (X3) terhadap financial management behavior (Y). Hal ini dapat dilihat Thitung yang didapatkan sebesar 2,870 > Ttabel sebesar 1,9850 yang didapatkan pada tabel uji T dengan taraf signifikansi 0,05 dan degree of freedom (df) = n-k-1 atau 100-3-1 = 96.

Tabel 7. Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4308.564	3	1436.188	15.741	.000b
	Residual	8759.146	96	91.241		
	Total	13067.710	99			

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior
b. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Financial Attitude, Financial Knowledge

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

Dari perhitungan tabel diatas maka didapatkan nilai Fhitung sebesar 15,741. Nilai Ftabel pada taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,70, sehingga Fhitung 15,741 > Ftabel sebesar 2,70 yang artinya bahwa financial attitude (X1), financial knowledge (X2) dan locus of control (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel financial management behavior (Y) secara simultan.

Analisis Koefisien Determinasi

Dari hasil R square atau R2 pada tabel model summary sebesar 0,330. Hal ini dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel financial attitude (X1), financial knowledge (X2), dan locus of control (X3) terhadap financial management behavior (Y) adalah sebesar 33%.

SIMPULAN

Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara financial attitude, financial knowledge, dan locus of control terhadap variabel financial management behavior. Secara parsial ada pengaruh financial attitude yang signifikan terhadap financial management behavior. Kemudian secara parsial, financial knowledge memiliki pengaruh yang signifikan terhadap financial management behavior. Dan terakhir secara parsial, terdapat pengaruh yang signifikan antara locus of control terhadap financial management behavior.

Dalam penelitian ini, terdapat potensi untuk penggalian lebih mendalam mengenai faktor-faktor tambahan yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat melibatkan variabel lain seperti pendapatan, efikasi keuangan pribadi, sosialisasi keuangan orangtua, keterampilan keuangan, dan kecerdasan spiritual. Upaya ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan individu. Selain itu, dalam penelitian berikutnya diharapkan akan memberikan kontribusi yang lebih bermakna dalam pengembangan pengetahuan tentang perilaku keuangan serta membantu meningkatkan pemahaman dan praktik pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa dan masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. R., & Mardiana. (2020). The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior Mediated with Locus of Control. *Management and Economics Journal*, 4(3), 273–284.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Arifin, A. Z., Anastasia, I., Siswanto, H. P., & Henny, . (2018). The Effects of Financial Attitude, Locus of Control, and Income on Financial Behavior. *International Conference on Entrepreneurship and Business Management*, 59–66. <https://doi.org/10.5220/0008488200590066>
- Arsytania, R. A., & Zaniarti, S. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Management Behavior (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Universitas Kristen Maranatha). *Journal Management*, 22(1), 2655–2826.
- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748–767. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>
- Atina, V. Z. (2021). *A Guide To Survive in The Corona Virus Pandemic and The Society 5.0 Era*. Deepublish.
- Budiandriani, & Rosyadah, K. (2020). the Influence of Financial Knowledge, Financial Attitudes and Personality To Financial Management Behavior for Micro, Small and Medium Enterprises Typical Food of Coto Makassar. *Jhss (Journal of Humanities and Social Studies)*, 4(2), 152–156. <https://doi.org/10.33751/jhss.v4i2.2468>
- Dewi, V. I., Febrian, E., Effendi, N., & Anwar, M. (2020). Financial literacy among the millennial

- generation: Relationships between knowledge, skills, attitude, and behavior. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 14(4), 24–37. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v14i4.3>
- Dwiastanti, A. (2017). Analysis of financial knowledge and financial attitude on locus of control and financial management behavior. *Management and Business Review*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.21067/mbr.v1i1.2043>
- Fessler, P., Silgoner, M., & Weber, R. (2019). Financial knowledge, attitude and behavior: evidence from the Austrian Survey of Financial Literacy. *Empirica*, 47, 929–947. <https://doi.org/10.1007/s10663-019-09465-2>
- Furnham, A. (2014). *The New Psychology of Money*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203506011>
- Grable, J. E., Park, J., & Joo, S. (2009). Explaining Financial Management Behavior for Koreans Living in the United States. *The Journal of Consumer Affairs*, 43(1), 80–107.
- Halim, M. A., & Setyawan, I. R. (2021). Determinant Factors of Financial Management Behavior Among People in Jakarta During COVID-19 Pandemic. *Proceedings of the International Conference on Economics, Business, Social, and Humanities (ICEBSH 2021)*, 570(icebsh), 131–136. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210805.021>
- Hampson, D. P., Gong, S., & Xie, Y. (2021). How consumer confidence affects price conscious behavior: The roles of financial vulnerability and locus of control. *Journal of Business Research*, 132(October 2020), 693–704. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.10.032>
- Harianto, S., & Isbanah, Y. (2021). PERAN FINANCIAL KNOWLEDGE, PENDAPATAN, LOCUS OF CONTROL, FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL SELF-EFFICACY, DAN PARENTAL FINANCIAL SOCIALIZATION TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR MASYARAKAT DI KABUPATEN SIDOARJO. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9.
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL KNOWLEDGE, PARENTAL INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR. *Manajemen Teori Dan Terapan*.
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Paretal Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371. <https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jimen.v4i1.10489>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). STUDI FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MASYARAKAT SURABAYA. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Loke, Y. J. (2017). The influence of socio-demographic and financial knowledge factors on

- financial management practices of Malaysians. *International Journal of Business and Society*, 18(1), 33–50. <https://doi.org/10.33736/ijbs.488.2017>
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Economics, Finance and Social Sciences*.
- Nicolini, G., & Cude, B. J. (2021). *The Routledge Handbook of Financial*. Routledge. <https://doi.org/104324/9781003025221>
- Nielsen Company Indonesia. (2020). *Indonesia Mengawali 2020 Dengan Indeks Keyakinan Konsumen Peringkat 4 Tertinggi di Dunia*.
- Normawati, R. A., Rahayu, S. M., & Worokinasih, S. (2021). Financial Knowledge, Digital Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Behaviour, and Financial Satisfaction on Millennials. *Proceedings of the 1st International Conference on Law, Social Science, Economics, Adn Education*. <https://doi.org/10.4108/eai.6-3-2021.2305967>
- Novianti, S., Tanjung, A. R., & Darlis, E. (2016). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ekonomi*, 24(3), 141–152. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31258/je.24.3.p.141>
- Pankow, D. (2003). *Financial Values, Attitudes and Goals*. North Dakota State University.
- Qamar, M. A. J., Khemta, M. A. N., & Jamil, H. (2016). How Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 5(2), 296–308.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93–107.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi Edisi 12, Buku 1*. Salemba Empat.
- Rotter, J. B. (1966). Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement. *Psychological Monographs*, 80(1). <https://doi.org/10.1037/h0092976>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Susan, M., & Djajadikerta, H. (2017). Understanding financial knowledge, financial attitude, and financial behavior of college students in indonesia. *Advanced Science Letters*, 23(9), 8762–8765. <https://doi.org/10.1166/asl.2017.9966>
- Xiao, J. J., & Kumar, S. (2023). *A Research Agenda For Consumer Financial Behavior*. Edward Elgar.